



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
SISWA SMK YPM 12 TUBAN**

SKRIPSI

**OLEH:
NAILA ADIBATUL HUSNA
NPM. 21601011228**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
SISWA SMK YPM 12 TUBAN**

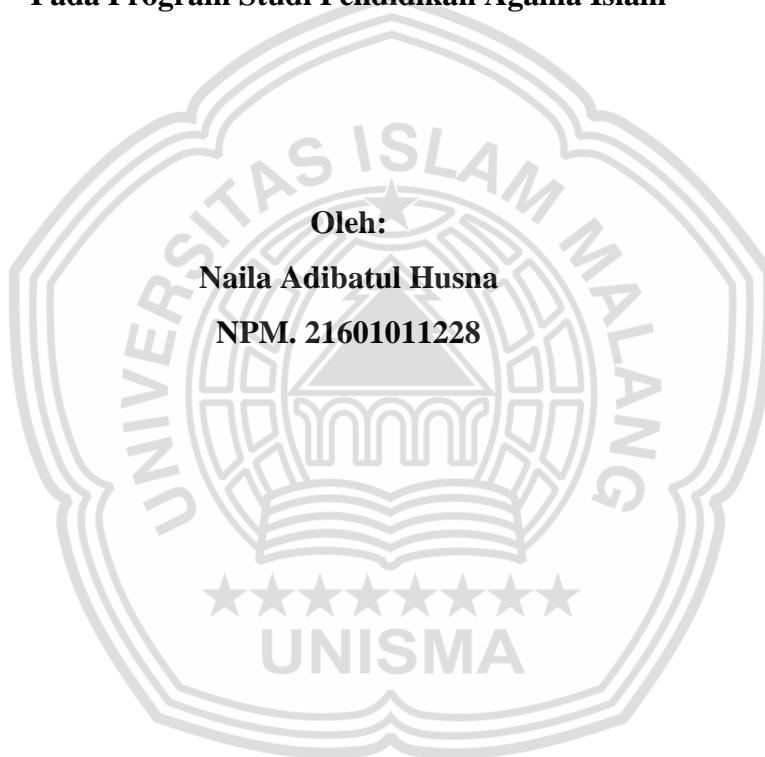
SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Naila Adibatul Husna

NPM. 21601011228



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

ABSTRAK

Husna, Adibatul, Naila. 2020. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X SMK YPM 12 Tuban*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs.H. Abdul Jalil, M.Ag. Pembimbing 2: Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

Kata Kunci: *Guru Pendidikan Agama Islam, Baca Tulis Al-Qur'an*

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada pembelajaran Al-Qur'an SMK YPM 12 Tuban. menganalisis upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas X SMK YPM 12 Tuban, dan mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa Kelas X SMK YPM 12 Tuban.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, menggunakan metode wawancara dan menggunakan metode dokumentasi. Adapun metode analisis data pada penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, sedangkan uji keabsahan datanya dengan uji kredibilitas data (uji ketekunan), triangulasi, dan diskusi teman sejawat.

Dari hasil temuan penelitian didapatkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X SMK YPM 12 Tuban dengan mengadakan pelatihan mengaji (Baca Tulis Al-Qur'an) di luar jam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin dua kali dalam seminggu yaitu pada hari selasa dan kamis. Proses pembelajarannya menggunakan sistem kelompok berdasarkan tingkat kemampuan masing-masing siswa (Tidak bisa, bisa dan lancar).

Kegiatan pelatihan mengaji di SMK YPM 12 Tuban dibimbing langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam dan juga mendatangkan guru dari luar sekolah. Siswa dibimbing mulai dari tahap dasar yaitu pengenalan huruf hijaiyyah meliputi pelafalan makhorijul huruf hingga penulisan huruf hijaiyyah bentuk tunggal dan cara menyambung huruf hijaiyyah. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan soal imlak kepada siswa untuk mengevaluasi siswa agar mengetahui sudah sejauh mana kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an. Adapun faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X adalah kurangnya kemauan siswa dalam belajar baca Tulis Al-Qur'an dan kurangnya motivasi dan dukungan dari orang tua siswa.

BAB I PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Al-Qur'an adalah salah satu nama sebuah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, melalui malaikat jibril di tulis dalam mushaf, dan diriwayatkan secara mutawatir. Disisi lain dijelaskan bahwa nama-nama Al-Qur'an yang lainnya hakikatnya merupakan miniatur dari kemahaluasan Allah yang tidak tertandingi (Chana, 2010). Al-Qur'an tidak hanya sebagai petunjuk bagi suatu umat tertentu dan pada peroid tertentu namun Al-Qur'an adalah petunjuk yang universal dan sepanjang waktu. Al-Qur'an akan selalu eksis di sepanjang waktu, setiap zaman dan setiap tempat. Al-Qur'an adalah petunjuk bagi manusia, baik yang menyangkut informai ilmu pengetahuan maupun yang terkait dengan norma-norma hukum dan akhlaq (Zainuddin, 2013).

Tuntunan dan anjuran untuk mempelajari Al-Qur'an beserta kandungannya kemudian menyebarkan ajaran-ajaran yang ada di dalamnya sebagai praktek kehidupan bermasyarakat. Menghadapi tantangan dunia modern yang bersifat sekuler dan materialistis, umat islam dituntut untuk menunjukkan bimbingan dan ajaran Al-Qur'an yang mampu memnuhi kekosongan nilai moral kemanusiaan dan spiritualitas, disamping membuktikan ajaran Al-Qur'an yang bersifat rasional Al-Qur'an juga mendorong umat manusia untuk mewujudkan kemajuan, kemakmuran seerta kesejahteraan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor pembentukan karakter seseorang. Pendidikan di Indonesia di atur dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang

sistem pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Paparan tersebut menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan membentuk manusia yang berkarakter, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (UU No. 20. 2003).

Pendidikan dalam bahasa arab disebut dengan *ta'lim* atau biasa di sebut dengan kata *tarbiyah*. Pendidikan agama islam dalam bahasa arab disebut dengan *tarbyah islamiyah*. Istilah yang senada dengan tarbiyah yaitu *ar-rabb, nyrobbi, ribbiyun, robbani*. Ilmu pendidikan agama islam adalah ilmu yang berdasarkan ajaran agama islam yang berlandaskan kepada Al-Qur'an dan hadits yang berisikan seperangkat ajaran tentang kehidupan manusia, dengan demikian pendidikan agama islam adalah pendidikan berdasarkan Al-Qur'an dan hadits yang kemudian dirasionalkan oleh akal (Muzzaki, 2010).

Pendidikan agama islam pada hakikatnya adalah proses perubahan menuju hal-hal yang lebih positif. Pendidikan agama islam dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mengkaji tentang nilai-nilai ilahiyah, kemudian di kaitkan dengan fenomena-fenomena yang ada (alam dan soial). Pendidikan agama islam bukanlah sekedar mempelajari teori dan dalil dalam Al-Qur'an yang dikaitkan dengan pendidikan, melainkan terdapat teori-teori pendidikan operasional yang

sesuai dengan dasar islam yaitu Al-Qur'an. Sehubungan dengan hal itu maka pendidikan dalam membaca Al-Qur'an sangat dibutuhkan agar peserta didik memiliki kemampuan membaca dan memahami firman Allah swt. Hal ini diperlukan karena Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang diturunkan secara *mutawwatir* kepada Nabi Muhammad saw. dan yang membacanya bernilai ibadah (Hermawan, 2011).

Meyakini kesucian dan keutamaan kalamullah, kalam yang sempurna dan utama, tidak ada cela dan kebatilan sedikitpun terhadap Al-Qur'an sudah menjadi kewajiban sebagai umat muslim. seseorang yang menyatakan dirinya sebagai muslim tidaklah pantas untuk melupakan Al-Qur'an, dengan alqur'ankita dapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sangatlah penting agar dapat memahami kandungan yang ada di dalamnya dan selanjutnya akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana wahyu yang turun pertama yaitu Iqro' yang artinya bacalah yang ada pada Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya:

“Bacalah dengan menyebutkan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Departemen Agama RI, 2005: 597).

Ayat di atas dapat disimpulkan bahwa sebagai makhluk yang mampu menerima pendidikan, menuntut ilmu sangat penting bagi kelangsungan hidup kita di dunia. upaya atau usaha guru dalam proses sangatlah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar. Keberhasilan suatu pendidikan banyak ditentukan oleh adanya hubungan pendidik dengan peserta didiknya. Kebutuhan umat Islam terhadap Al-Qur'an tidak akan berhenti dan akan terus mengalami perkembangan sejalan dengan dinamika hidup masyarakat.

Al-Qur'an sebagai kitab suci yang berlaku untuk semua zaman dan tempat, agar Al-Qur'an tidak kehilangan keaslian maknanya sehingga dapat menjawab dan memberikan solusi dalam berbagai masalah kehidupan manusia sepanjang zaman, maka Al-Qur'an melalui tafsirnya selalu di tampilkan (oleh para mufassir) sebagai kitab petunjuk. Disisi lain kompleksitas problem kehidupan manusia saat ini saling tumpang tindih sehingga masalah semakin rumit dipecahkan. Seseorang yang berpengetahuan lebih dalam memahami Al-Qur'an sangat diperluka guna mempermudah mengatasi permasalahan yang ada. Hal ini tentunya manusia perlu membekali hidupnya dengan ilmu-ilmu pengetahuan yang di dalam islam mendapatkan ilmu-ilmu pengetahuan hukumnya adalah wajib. Meyakini dan memahami Al-Qur'an merupakan bagian dari rukun iman yakni mempercayai adanya kitab-kitab allah yang terjaga kemurniannya. Oleh sebab itu, kandungan yang ada didalamnya sudah pasti kebenarannya untuk bekal pedoman hidup manusia selama di dunia (Gojali, 2004).

Keutamaan tilawah dan mempelajari Al-Qur'an juga dijelaskan pada kitab Minhajul Muslim bahwasannya orang yang mempelajari Al-Qur'an akan

mendapatkan syafaat dari Al-Qur'an kelak di hari kiamat. Membaca Al-Qur'an tidak hanya bermanfaat di kehidupan dunia, di hari kiamatpun Al-qur'an akan menemani kita. Rasulullah bersabda:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
:إِقْرُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ . (رواه مسلم)

Artinya:

Dari Abi Ummamah r.a. berkata, aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda : Bacalah Al-Qur'an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberikan syafaat bagi pembacanya. (HR. Muslim)

Usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa tidak terlepas dari upaya guru. Terlebih siswa yang sudah berada di jenjang sekolah menengah karena pada masa itu adalah masa-masa vakum bagi mereka untuk mempelajari tentang Al-Qur'an sehingga mereka merasa belajar baca tulis Al-Qur'an sebenarnya adalah pelajaran ketika sekolah dasar. Seorang guru yang mampu memotivasi peserta didik sangatlah dibutuhkan untuk membimbing siswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Guru Pendidikan Agama Islam sekaligus guru yang mengajarkan Al-Qur'an perlu untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya membuat siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an saja namun siswa juga mampu memahami dan mengamalkan ilmu Al-Qur'an dalam kehidupan shari-hari. Guru pendidikan agama Islam harus mampu membaca dan menulis Al-Qur'an sebelum mengajarkan kepada peserta didiknya.

Saat proses belajar mengajar berlangsung pasti ditemukan kendala atau penghambat dalam proses pengajaran seperti adanya peserta didik yang belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an. Di sinilah peran guru sangat di butuhkan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Problematika yang ada dalam proses pembelajaran Pendidikan agama Islam khususnya pendidikan Al-Qur'an saat ini adalah kurangnya keserasian antara harapan dari pendidikan Al-Qur'an dengan hasil beberapa penelitian mengungkapkan bahwa beberapa permasalahan dalam pendidikan Al-Qur'an di masyarakat antara lain kurangnya minat baca tulis Al-Qur'an pada siswa, kurangnya antusias siswa dalam pelajaran Al-Qur'an pada siswa, kurangnya kedisiplinan siswa, dan kurangnya dukungan dari orang tua (Rohim, 2001).

Mendidik anak bukan hanya terfokus pada pendidikan di lingkungan sekolah saja, sebenarnya lingkungan keluargalah yang sangat memiliki peran penting, akan tetapi tidak semua keluarga memiliki waktu yang cukup untuk mendidik anaknya sehingga orang tua hanya mengandalkan pendidikan di sekolah tanpa mengetahui sejauh mana ilmu agama yang diperoleh dan di kuasai oleh anaknya khususnya ilmu membaca Al-Qur'an. Orang tua siswa terlalu pasrah pada lembaga dan beranggapan bagaimanapun anaknya nanti tergantung pada lembaganya berhasil tidaknya seorang siswa tergantung bagaimana proses dalam lembaga tersebut.

Totalitas orang tua dalam memperhatikan aktivitas anak selama menjalani kegiatannya sebagai seorang pelajar sangat di perlukan perhatian orang tua dapat berupa bimbingan, nasihat, motivasi saat berada di rumah agar anak

merasa sangat diperhatikan dan memudahkan proses transfer ilmu selama proses belajar berlangsung. Dukungan dan dorongan dari orang tua agar anak-anaknya memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an menjadi hal yang lebih penting karena dengan adanya dukungan dan dorongan tersebut mampu menjadi pengingat di tengah banyaknya hiburan yang membuat anak seolah tidak mempunyai waktu untuk belajar Al-Qur'an (Fathoni, 2016).

Menurut hasil observasi di SMK YPM 12 Tuban bahwasannya sekolah tersebut merupakan sekolah yang berbasis kejuruan dengan jumlah jam pelajaran pendidikan agama islam yang sangat minim di banding dengan sekolah yang berbasis Madrasah. Berdasarkan pengamatan peneliti ditemukan bahwa ketika siswa membaca Al-Qur'an dalam proses pembelajaran tentunya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cenderung mengalami kesalahan, sebab cara membacanya masih kurang maksimal. Kesalahan yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat diidentifikasi dalam tiga kelemahan, yaitu: siswa belum menguasai bacaan, siswa belum berani sendiri menentukan waqof ibtidak, dan siswa terlalu tergesa gesa dalam membaca sehingga bacaan yang dibaca tidak terdengar jelas makhorijul hurufnya, bahkan terdapat beberapa siswa yang belum hafal huruf hijaiyyah.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK YPM 12 Tuban dengan mengangkat judul “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X SMK YPM 12 Tuban”. Peneliti berharap sekripsi ini dapat

menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an terutama pada siswa kekolah kenengah kejuruan.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan dari konteks penelitian di atas maka fokus penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa SMK YPM 12 Tuban?
2. Bagaimanakah peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa SMK YPM 12 Tuban?
3. Apa kendala yang dihadapi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa SMK YPM 12 Tuban?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian penelitian ini merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, karena segala sesuatu yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu. Berdasarkan dari fokus masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa SMK YPM 12 Tuban.
2. Mendiskripsikan peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa SMK YPM 12 Tuban.

3. Mendiskripsikan kendala yang dihadapi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa SMK YPM 12 Tuban.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang jelas bagi pembaca. Terdapat dua manfaat yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi masukan dan ide baru dalam mengembangkan metode pendidikan agama Islam dalam upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan baru bagi sekolah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.
- b. Dapat menjadi pendorong bagi pendidik untuk lebih memperhatikan tentang pendidikan agama terutama pendidikan Al-Qur'an.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Penegasan istilah dalam judul “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X SMKYPM 12 Tuban adalah sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru secara etimologi mempunyai arti seseorang yang mempunyai pekerjaan atau berprofesi mengajar. Selain itu guru dapat diartikan sebagai tenaga profesional yang memiliki tugas utama mendidik, membimbing, serta mengarahkan dan mengevaluasi peserta didik.

Pendidikan agama islam memiliki arti pembinaan jasmani sekaligus rohani, pendidikan berdasarkan pada ajaran Islam dengan memberikan bimbingan ajaran agama kepada peserta didiknya, dalam hal ini yang dimaksud adalah pendidikan Al-Qur'an yang merupakan sumber dari segala ilmu pengetahuan. Allah mengajarkan kepada umat manusia tentang sesuatu yang belum diketahui oleh manusia melalui ayat ayat Al-Qur'an-Nya.

2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah tingkatan penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah diterapkan. Baca tulis Al-Qur'an yang dimaksud penulis ialah kegiatan atau proses yang dilakukan oleh seorang siswa dan guru Pendidikan Agama Islam untuk dapat melafalkan sesuai makhorijul huruf, ilmu tajwid yang benar, dan menuliskan Al-Qur'an dalam bentuk bahasa Arab.

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa peneliti upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X SMK YPM 12 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMK YPM 12 Tuban dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid Al-Fattah SMK YPM 12 Tuban dengan sistem kelompok yang dibagi berdasarkan kemampuan masing-masing siswa. pada kelompok yang belum lancar dibimbing untuk tilawati dahulu kemudian juz'amma dan Al-Qur'an. siswa dibimbing dalam pelafalan dan penulisan Al-Qur'an dengan baik dan benar dari yang paling dasar yaitu huruf hijaiyyah, kemudian cara menyambung huruf hijaiyyah dengan disertai pelajaran tajwid dan memberikan evaluasi kepada peserta didik dengan cara Imlak dan setoran membaca.
2. Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X yaitu dengan mengadakan pelatihan atau bimbingan mengaji yang biasa disebut dengan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an). Kegiatan ini dilakukan diluar jam pelajaran yang wajib di ikuti oleh seluruh siswa SMK YPM 12 Tuban dari kelas X sampai kelas XII yang dibimbing langsung oleh guru pendidikan gama islam dan guru ekstrakurikuler BTQ

sebagai upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kegiatan ini dilakukan rutin dua kali dalam seminggu yaitu pada hari selasa dan kamis.

3. kendala yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa yaitu: pertama, siswa yang cenderung malas untuk belajar Al-Qur'an, kedua kurangnya motifasi dari orang tua, ketiga lingkungan yang kurang mendukung untuk siswa belajar Al-Qur'an, kurangnya ketersediaan waktu bagi siswa untuk mempelajari Al-Qur'an ketika dirumah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an lebih efektif dan hasil yang diperoleh lebih optimal bagi siswa maka disampaikan saran-saran diantaranya sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam

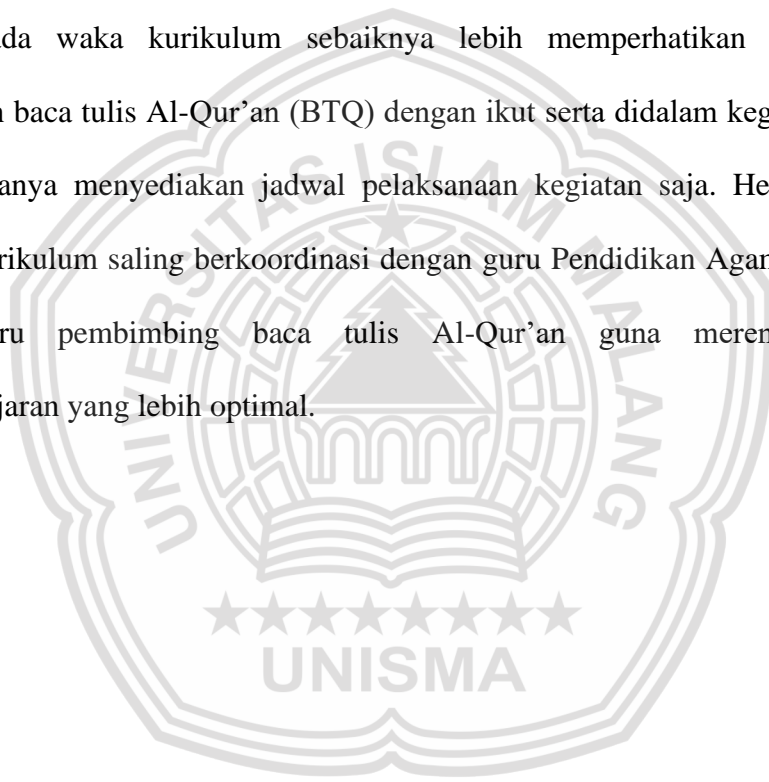
Hendaknya dalam proses pembelajaran guru harus benar-benar faham dengan materi yang akan disampaikan dan menyiapkannya dengan sebaik mungkin pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar baca tulis Al-Qur'an, hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh siswa setra selalu memantau perkembangan peserta didik terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman yang diajarkan.

2. Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah hendaknya lebih mendukung adanya kegiatan pelatihan baca tulis Al-Qur'an dengan memfasilitasi pembelajaran dengan

melengkapi sarana dan prasarana yang di butuhkan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Semua pihak sekolah terutama guru seharusnya meningkatkan kompetensi termasuk kompetensi profesional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas karena kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang nantinya akan menghasilkan peserta didik yang berprestasi.

Kepada waka kurikulum sebaiknya lebih memperhatikan kegiatan pelatihan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan ikut serta didalam kegiatan ini bukan hanya menyediakan jadwal pelaksanaan kegiatan saja. Hendaknya waka kurikulum saling berkoordinasi dengan guru Pendidikan Agama Islam dan guru pembimbing baca tulis Al-Qur'an guna merencanakan pembelajaran yang lebih optimal.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Z. (2012). *Keutamaan Membaca Al-Qur'an. Artikel Pendidikan Islam*. <http://muslim.or.id/8669-keutamaan-membaca-al-quran>.
- Al-Abrosy, Athiyah. (1970). *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Alfiah, Jalil, Jazari, (2019). *Upaya Guru Akidah Ahlak dalam Menanggulangi Delinquency Siswa Kelas VIII Di MTS Al-Ma'arif 02 Singosari. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, vol.4 (3), 1*.
- Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir, (2014). *Minhajul Muslim*. Solo: Pustaka Arafah.
- Arifin. (2012). *Kompetensi Guru dan Strategi Pengembangannya*. Yogyakarta: Lilin Creative Design.
- Channa AW, Liliek. (2010). *Ulumul Qr'an dan Pembelajarannya*. (cet. I). Surabaya: Kopertais IV Press.
- Dewi, Mutiara Sari. (2017), *Proses Pembiasaan dan Peran Orang Terdekat Anak sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini. SELING: Jurnal Program Studi PGRA, vol.3 (1), 94*.
- Fathoni, (2016). *Peran Orang Tua Penting Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Anak*, (Online), (<https://www.nu.or.id/post/read/71356/peran-orang-tua-penting-terhadap-minat-belajar-al-qur'an-anak>.), diakses 6 mei 2020.
- Fatin, (2014). *Seputar Pengertian Membaca*, (Online), (<http://id.wikipedia.org/wiki/membaca>.), di akses 6 mei 2020.
- Gojali, Nanang. (2004). *Manusia, Pendidikan dan Sains*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Hermawan, Asep. (2011). *Ulumul Qur'an. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Iwandi. (2009). *Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an*. Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mernawati. (2011). *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada MTs Pondok Pesantren Nahdhatul Ulum*. Makasar: UIN Alauddin.

- Mubin, M. (2017). *Upaya Gueu Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Muhaimin. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muzzaki Akh dkk. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. (Cet. I). Surabaya: Kopertais IV Press.
- Nurul. (2020). *Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. (Online), (<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/rifatunurul6769/5e83obed541df5d5do8co73/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-belajar>) diakses 6 mei 2020.
- Rahardjo, Mudjia. (2010). *Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*. <https://www.uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>
- Rohim, Farida. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rohim, Husni. (2001). *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Logo Wacana Ilmu.
- Saifudin, H. (2017). *Keutamaan Membaca Al-Qur'an*. (<https://muslim.or.id/35247-keutamaan-membaca-al-quran-2.html>), diakses 4 Desember 2019.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Cet.23). Bandung: Alfabeta.
- Syaiful, Sagala. (2000). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Medan: Alfabeta.
- Uno, B Hamzah. (2010). *Guru-Profesionalisme*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, B Hamzah dan Lamatenggo Nina. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Uzer. (2008), *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf. (2018). *Menghitung Pahala Membaca dan Menulis Al-Qur'an*. Jakarta: Artikel dan Riset. <http://fah.uinjkt.ac.id/menghitung-pahala-membaca-menulis-al-quran/>.
- Zainuddin. (2013). *Al-Qur'an Dan Sains Modern*, (Online), (<https://www.uin-malang.ac.id/r/131101/al-qu-an-dan-sains-modern.html>), diakses 6 mei 2020.

Zulfa, R. (2008). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Bcaca Tulis Al-Qu'an Pada Peserta Didik Di SDN Sidorejo 01 Duko Blitar*. Malang: UIN Malang.

